

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu sistem pencerdasan anak bangsa melalui proses belajar dan mengajar. Dewasa ini kegiatan pendidikan di Indonesia mengalami berbagai problematika baik dari dalam bagian tubuh pendidikan itu sendiri maupun dari lingkungan luar yang menunjang ataupun mempengaruhi pendidikan.

Melalui pendidikan, siswa dipersiapkan menjadi masyarakat yang cerdas dan berguna bagi Nusa dan Bangsa. Mengingat pentingnya pendidikan maka telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia. Pendidikan merupakan investasi yang sangat penting bagi setiap bangsa dalam pembangunan kearah kemajuan.

Sardiman (2012:75) Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Prestasi belajar siswa merupakan output dari proses belajar, dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar juga langsung mempengaruhi prestasi belajar. Untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal dengan hasil yang baik, maka harus benar-benar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Wlodkowsky (dalam Sugihartono dkk, 2007) Motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan.

Adapun ciri-ciri siswa yang termotivasi belajar untuk berprestasi dapat dikenali melalui proses belajar mengajar sebagaimana dikemukakan Brown (dalam Ali Imron 2005) sebagai berikut:

1. Tertarik kepada guru
2. Tertarik kepada mata pelajaran yang diajarkan
3. Mempunyai antusias yang tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama kepada guru
4. Ingin selalu bergabung dalam kelompok kelas
5. Ingin identitasnya diakui oleh orang lain
6. Tindakan, kebiasaan dan moralnya selalu dalam control diri
7. Selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali
8. Selalu terkontrol oleh lingkungannya

Jadi motivasi belajar adalah kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Sehingga motivasi merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar dalam hal ini adalah hasil belajar. Dengan adanya motivasi baik dari dalam diri maupun luar diri siswa akan ada dorongan untuk siswa belajar.

Dengan giat belajar maka para siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik sehingga prestasi belajar mereka juga akan meningkat.

Lokasi penelitian ini berada di kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango. Kabupaten Bone Bolango merupakan wilayah paling timur di Provinsi Gorontalo. Daerah ini dulunya merupakan wilayah dari Kabupaten Gorontalo yang berpusat di Limboto. Dengan lahirnya Gorontalo menjadi sebuah Provinsi, maka daerah ini dimekarkan bersamaan dengan Kabupaten Pohuato. Kabupaten Bone Bolango sebelum dimekarkan memiliki 4 Kecamatan diantaranya Kec. Suwawa, Kec. Kabila, Kec. Tapa, dan Kec. Bonepantai. Kemudian begitu dimekarkan maka 4 Kecamatan dilebur lagi menjadi beberapa Kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Bulawa.

Kecamatan Bulawa adalah hasil pemekaran dari Kecamatan Boneraya di bentuk pada tahun 2007. Kata “Bulawa” berasal dari kata Gorontalo yang artinya adalah emas. Kecamatan Bulawa di bagi menjadi beberapa desa salah satunya adalah desa Bukit Hijau. Di desa ini sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai penambang karena didesa ini ada lokasi penambangan. Sehingga banyak juga orang-orang yang datang dari macam-macam tempat. Berhubung di Kec. Bulawa ini adalah daerah penambangan sehingga mempengaruhi Motivasi belajar siswa. Di mana siswa sudah tidak memiliki motivasi belajarnya karena mereka merasa sudah bisa mencari uang sendiri tanpa harus susah-susah untuk belajar. Begitupun dengan para orang tua, mereka sudah tidak memperhatikan anak-anak mereka, yang mereka lakukan hanyalah mencari uang, sehingga anak-anakpun terbawa dengan keadaan lingkungan dan juga keluarga mereka.

Fenomena yang ada di SMP Negeri 1 Bulawa Kab. Bone Bolango, berdasarkan hasil observasi penulis, prestasi belajar siswa kelas dua di mata pelajaran IPS Terpadu sangat memprihatinkan. Hal ini diduga disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar. Siswa kehilangan gairah atau minat untuk belajar, motivasi siswa ke sekolah bukan untuk belajar melainkan untuk bermain, penyebab utamanya adalah faktor psikologis siswa yang menginjak masa remaja berkecimpung dengan masa pubertas, dan lagi keadaan guru yang kurang memperhatikan minat belajar siswa dan para orang tua yang jarang memperhatikan anak-anaknya, sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa. Untuk itu perlu adanya perhatian lebih dari orang tua di rumah dan guru di sekolah, untuk menumbukan motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik.

Adapun data yang di peroleh dari hasil observasi awal yang dilakukan di SMPN 1 Bulawa Kabupaten Bone Bolango tahun 2013/2014 dari jumlah siswa 42 orang yang terbagi dalam 2 kelas adalah sebagai beriku :

Tabel 1 : Hasil Belajar Siswa Pada Kelas VII

<b>Nilai</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Presentase %</b>	<b>keterangan</b>
70 keatas	34	80,96 %	Tuntas
70 kebawah	8	19,05 %	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Tabel 2 : Hasil Belajar Siswa Pada Kelas VIII

Nilai	Jumlah Siswa	Presentase %	Keterangan
70 keatas	15	35,71 %	Tuntas
70 kebawah	27	64,29 %	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	-	-

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa dari jumlah siswa 42 orang hanya 15 orang siswa (35,71 %) pada kelas VIII yang mencapai nilai 70 keatas, sedangkan hanya 27 orang siswa (64,29 %) pada kelas VIII yang mencapai nilai 70 kebawah. Data tersebut menjelaskan bahwa adanya perubahan atau penurunan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Kelas 8 di SMP Negeri 1 Bulawa.”*

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Kurangnya kemampuan guru dalam mengarahkan psikologis siswa yang menginjak masa puberitas, 2) Kurangnya fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar; dan 3) kurangnya perhatian guru dan orang tua terhadap minat belajar siswa.

### **1.3 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dikemukakan rumusan masalah penelitian adalah “ *Apakah Motivasi Belajar Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 Tahun Ajaran 2013/2014 di SMP Negeri 1 Bulawa?*”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di kelas 8 tahun ajaran 2013/2014 di SMP Negeri 1 Bulawa.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam disiplin pendidikan bahwa lingkungan keluarga dan motivasi belajar memiliki andil dalam prestasi belajar siswa.
- b. Untuk memperkuat teori bahwa dukungan keluarga dan motivasi belajar yang tinggi dapat memicu kreatifitas siswa dalam berprestasi.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Dengan adanya dukungan lingkungan keluarga dan motivasi belajar yang tinggi dari siswa dapat meningkatkan prestasi belajar dengan dampak hasil belajar yang memuaskan.
- b. Sebagai bahan dokumen untuk penelitian lebih lanjut.